

KARYA ILMIAH
PERANCANGAN GEREJA BETHEL INDONESIA JEMAAT PATTIMURA DI
KABUPATEN KOTABARU KALIMANTAN SELATAN



DISUSUN OLEH :
Febri Putra Milan Santoso
1441800033

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURAB

PERANCANGAN GEREJA BETHEL INDONESIA JEMAAT PATTIMURA DI KABUPATEN KOTABARU KALIMANTAN SELATAN

Febri Putra Milan Santoso¹⁾, Tigor WS Panjaitan²⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

²⁾ Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : putramilan123@gmail.com

Abstrak

Gereja Bethel Indonesia Jema'at Pattimura di Kabupaten Kotabaru, merupakan sebuah fasilitas peribadatan bagi umat kristiani atau kristen yang berada di pulau Kalimantan Selatan. Gereja ini ditunjukan untuk memberikan fasilitas ibadah yang lebih dapat mewedahi setiap kebutuhan Jema'at Pattimura. Fasilitas – fasilitas ibadah yang disediakan diantaranya ruang Ibadah anak-anak (sekolah minggu), Ibadah Remaja, Ibadah Wanita, Doa, SOM (sekolah orientasi melayani), Pelayan para tamu gereja, kantin, kantor gereja, serta main hall yang dapat menampung jema'at hingga 2000 orang. Pendekatan futuristik digunakan untuk menjadikan bangunan yang moderen untuk mewakili sebuah konsep dari kemajuan diera pandemi, agar relevansi dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci : *Gereja Bethel Indonesia, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan*

Abstract

The Indonesian Bethel Church of the Pattimura Congregation in Kotabaru Regency, is a worship facility for Christians on the island of South Kalimantan. This church is shown to provide worship facilities that can better accommodate every need of the Pattimura Congregation. The worship facilities provided include children's worship rooms (Sunday school), Youth Worship, Women's Worship, Prayer, SOM (serving orientation school), church guest servants, canteen, church office, and the main hall that can accommodate congregants. ' in up to 2000 people, a futuristic approach is used to make a modern building to represent a concept of progress in the pandemic era, to be relevant to the times.

Keywords: *Indonesian Bethel Church, Kotabaru Regency, South Kalimantan*

PENDAHULUAN

Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura adalah gereja dengan aliran Pentakosta di kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura ini lahir dari kerinduan setiap umat – umat pilihan allah yang di panggil Tuhan Yesus untuk memenangkan setiap jiwa bagi kristus allah.

Tabel 1.1 data perkembangan jumlah jema'at Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura mulai tahun 2010-2021

Tahun	Jumlah jemaat
2010	40
2015	153
2021	364

Sumber: hasil riset pribadi

Gereja ini berdiri pada tahun 2010 Awal berdiri jumlah jema'at 40 jiwa, namun dengan misi gembala yang konsisten dalam menjemput serta memenangkan setiap jiwa di setiap pelosok – pelosok Kalimantan pada tahun 2021 jumlah jemaat tetap telah mencapai 364 jiwa.

Saat ini Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura menggunakan Ruko milik salah satu jema'at.

Meskipun telah menggunakan ruang serbaguna. Permasalah yang dihadapi adalah kapasitas ruangan yang tidak sebanding dalam menampung jumlah jema'at.

Kapasitas dari ruko ini hanya dapat menampung 100 jiwa dalam sekali ibadah, sehingga setiap minggu harus dilakukan 3 sesi ibadah, sedangkan untuk acara besar yang dilakukan dalam satu kali ibadah GBI Pattimura harus menyewa gedung yang berkapasitas lebih besar yang dapat menampung 364 jiwa.

Tabel 1.2 data lokasi gedung yang di gunakan jema'at Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura untuk acara-acara besar mulai tahun 2010-2021

Nama Gedung	Status	tahun
Ruko S Niaga	Sewa	2015
Serbaguna Kodim 1004	Sewa	2016
Ballroom Hotel Grand Surya,	Sewa	2017
Gedung Paris Barantai	Sewa	2018

Kondisi fisik tempat ibadah Gereja sekarang ini pada sebuah ruko tidak dapat menghindari dari tidak optimal nya ibadah, ditambah dengan kondisi pandemi sekarang untuk aktifitas indoor yang padat ini menjadi sangat tidak aman karena rawan terjadinya kemungkinan terjangkit penyakit covid, serta menjadi kurang efektif digunakan sebagai tempat ibadah.

Jika hal ini dikait kan dengan unsur kenyamanan gereja ini hanya mementingkan fungsi semata sebagai tempat ibadah sedangkan untuk masalah ke amanan, dan kenyamanan di era pandemi covid 19 belum diperhitungkan dengan baik

dari permasalahan mengenai GBI jema'at Pattimura ini sangatlah kompleks sehingga persoalan ini akan diselesaikan ke dalam sebuah rancangan gedung gereja yang baru.

Bagaimana memberikan ikon baru dikawasan kabupaten kotabaru supaya menjadikan bangunan yang moderen untuk mewakili sebuah konsep dari kemajuan di era pandemi agar relevansi dengan perkembangan zaman.

IDENTIFIKASI MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan yang akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Belum memiliki bangunan ibadah secara mandiri, melainkan bangunan ruko tersebut milik dari salah satu jema'at gereja.
2. Secara fungsi kondisi sekarang ini kurang memenuhi guna keperluan ibadah apalagi dimasa pandemi, karena gereja ini

berada di sebuah ruko aktif yang dibawah terdapat took

3. Minimnya akan fasilitas di gereja tersebut akan Serta kurangnya kapasitas hall ibadah, untuk kebelangsungan ibadah besar seperti ibadah jum'at Agung, perayaan Paskah serta ibadah Natal dan Tahun baru.

Adapun permasalahan yang akan dirumuskan dalam tulisan dalam penelitian kali ini sebagai berikut;

1. Bagaimana gedung Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura ini mampu menampung jumlah jema't lebih besar sesuai kebutuhan dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang di era new normal ?

2. Bagaimana gedung gereja Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura ini mampu meng akomodir ibadah dengan baik, aman serta nyaman di era new normal ?

Ruang Lingkup

1. Fungsi

Pada dasarnya Perancangan Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura ini merupakan tempat ibadah umat kristiani atau kristen dengan kegiatan rohani di dalam nya. Lingkup pelayanan pada proyek ini berskala layanan Kabupaten, khususnya Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan, namun tidak menutup

kemungkinan objek dapat dikunjungi oleh pengunjung luar daerah. Dalam rancangan Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura ini jema'at dapat beribadah di era new normal.

2. Pemakai

Subjek target atau pengguna untuk tema ini adalah komunitas kristiani dari berbagai kalangan dan usia yang ingin menjalankan ibadah serta bersekutu dengan Tuhan Yesus

Kristus secara pribadi dan menjadi pelaku firman Allah.

3. Lokasi

Lokasi wilayah untuk perancangan adalah di Jalan Megasari, Kecamatan Pulau Utara, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

MANFAAT PENELITIAN

Adapun dalam Perancangan Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura. Terdapat manfaat penelitian sebagai;

1. Bagi Pengkaji

a. Hasil kajian ini dengan jelas menunjukan bahwa Gereja Bethel Indonesia Jemaat pattimura adalah ilmu yang bermanfaat.

b. Serta bisa menambah ilmu dan pengalaman yang di dapat dalam perkuliahan di bidang arsitektur.

c. Mengembangkan rasa tanggung jawab profesional dalam diri dengan menyelesaikan pekerjaan desain yang dilakukan.

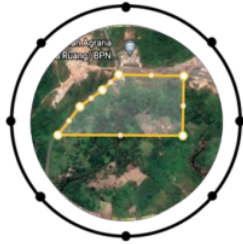
METODOLOGI



Gambar 1.1 Alur Metode Pemikiran

Data Tapak

Data lokasi perancangan dan kondisi lingkungan yang di pilih sebagai berikut:



Gambar 1.2 Alur Pemikiran

1. Lokasi : Jalan Megasari, Kecamatan Pulau Utara, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

2. Luas lahan : 35.000 m²

3. Kondisi lingkungan :

- Akses, hanya berjarak 200m dari kota Pusat Perkotaan Baru.
- Visibilitas, kemudahan untuk dilihat karena disisi Jalan Trans Kalimantan (lintas Borneo) dan jalan antar kota.
- Lalu lintas, Banyaknya orang yang lalu lalang Karena Akses jalan yang bagus.
- Lingkungan daerah sekitar yang mendukung untuk dibangunnya Gedung Gereja.

Peraturan daerah Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

- **GSB** = $\frac{1}{2} \times 10 + 1 = 6$ meter
- **KDB** = $60\% \times 35.000 = 21.000$
- **KLB** = $6 \times 35.000 = 210.000$
- **KDH** = $30\% \times 35.000 = 10.500\text{m}^2$

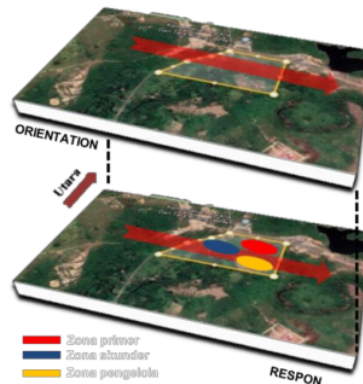
Batas Eksisting Tapak :

- Sisi Barat Laut :Jalan Trans Kalimantan (lintas Borneo), jalan antar kota dan BPN kotabaru
- Sisi Timur Laut :Tanah kosong
- Sisi Tenggara :Tanah kosong

- Sisi Barat Daya :Jalan Trans Kalimantan (lintas Borneo) dan jalan antar kota

Analisa Eksternal

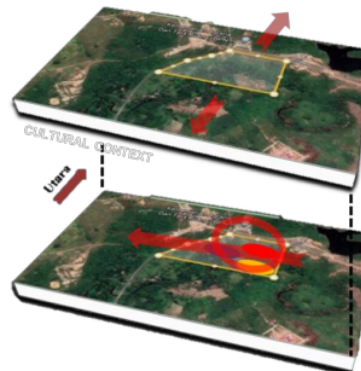
Problem ; View bagian Barat site terdapat jalan Jalan Trans Kalimantan (lintas Borneo) dan jalan antar kota yang cukup crowded



Gambar 1.2 Analisis Orientasi

Respon; Pengembangan Zona Primer diletakan di bagian utara yang dapat mengurangi permasalahan yang ada, dan memudahkan akses menuju zona skunder dan zona pengelola.

Problem ; View bagian Barat site terdapat jalan Jalan Trans Kalimantan (lintas Borneo) dan jalan antar kota yang cukup crowded



Gambar 1. 3. Analisis Konteks Budaya
Respon; Pengembangan Zona Primer diletakan di bagian utara yang dapat mengurangi permasalahan yang ada, dan memudahkan akses menuju zona skunder dan zona pengelola.

Analisa Internal

Tabel 1.1 data data perkembangan jumlah jema'at Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura mulai tahun 2010-2021

Tahun	Jumlah jemaat
2010	40
2015	153
2021	364

Berdasarkan dari data diatas terkait jema'at Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura dari tahun 2010 hingga 2021, untuk menentukan jumlah pengguna bangunan Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura yang baru maka akan dilakukan perhitungan secara matematis dengan rumus perhitungan dalam jangka 10 tahun akan datang:

Diketahui

- N1:40
- N3:364
- N2: 153
- N1 ke N2 dari tahun 2010 ke tahun 2015 bertambah 113 orang (k1)
- N2 ke N3 dari tahun 2015 ke tahun 2021 bertambah 211 orang (k2)

Jadi untuk kenaikan jumlah jema'at Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura setiap 5 tahun naik 2 kali lipat.

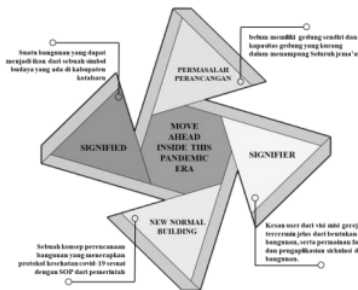
- N2 ke N3 = 364 + 113 (k1) = 477 orang
- N3 ke N4 = 477 + 211 (k2) = 688 orang

Jadi untuk jumlah jema'at Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura 10 tahun mendatang pada tahun 2031 berjumlah 700 orang.

Asumsi diatas terkait penambahan jemaat itu tidak sama dengan pertumbuhan penduduk alami. Ada faktor2 lain yang menyebabkan penambahan atau pengurangan jemaat, seperti: penduduk pendatang karena sedang dibuka beberapa usaha tambang atau industri baru, atau jemaat yang pindah tugas atau industri di tutup.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar



Gambar 1. 4. Diagram Konsep Dasar

Berdasarkan permasalahan perancangan yaitu Gereja Bethel Indonesia Jema'at Pattimura yang belum memiliki gedung sendiri dan kapasitas gedung yang kurang dalam menampung jema'at saat melangsungkan ibadah raya.

signified (ditandai) suatu bangunan yang dapat menjadikan ikon baru di Kabupaten Kotabaru dengan menerapkan sebuah

simbol budaya, signifier (penanda) kesan user yang akan tercipta jelas dari bentuk dasar bangunan, dan new normal building sebuah konsep perencanaan bangunan yang menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan dari pemerintah Kabupaten Kotabaru.

“Move ahead Inside This PANDEMIC Era” Dalam bahasa Indonesia memiliki arti “maju di era pandemi ini”. Makna yang di maksud adalah merancang sebuah bangunan yang moderen untuk mewakili sebuah konsep dari kemajuan di era pandemi. Dengan menerapkan konsep era kehidupan normal, agar menjadi bangunan ikonik, dan memiliki citra budaya tinggi.

Tema/Pendekatan Konsep

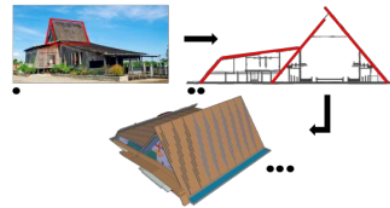
Arsitektur futuristik mempunyai arti yang bersifat mengarah atau berorientasi menuju masa depan dan ekspresi yang tidak biasa, kreatif dan inovatif. Penerapan arsitektur futuristik ini hanyalah salah satu fungsi bangunan.

Interpretasi pada tema futuristik dalam rancangan yaitu:

1. Menggunakan bentuk dengan sudut yang tajam, dalam konstruksi.
2. Mengutamakan Prinsip Minimalis pada seluruh sisi bangunan yang simpel dan tidak memiliki banyak ornamen.
3. Penggunaan Sistem Otomatis: penerapan di terapkan pada seisi bangunan terutama pada pintu masuk, tempat duduk.

Ide Bentuk Transformasi

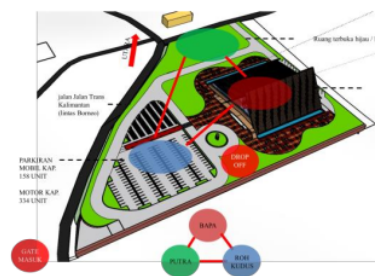
Konsep bentuk bangunan Gereja Bethel Indonesia Jemaat Pattimura ini diambil dari bentuk atap bumbungan tinggi agar memberikan tampilan bangunan yang seakan muncul dari Permukaan dan Membumi dengan lengkungan



Gambar 1. 5. Ide Bentuk

Tujuan diambilnya bentuk atap bumbungan tinggi sebagai signified (ditandai) suatu bangunan yang dapat menjadikan ikon baru di Kabupaten Kotabaru

Penerapan Konsep Tatahan Ruang Luar



Gambar 1. 6. Konsep Tatahan Ruang Luar

Di tata sesuai esensi doktrin kristen Tiga pribadi di dalam satu Allah, yaitu Bapa, Putra dan Roh Kudus.

Ketiganya memiliki esensi yang sama, tidak lebih besar maupun lebih kecil.

Semuanya dalam satu kesatuan dan selalu bekerja salam.

Itu terdiri dari tiga pribadi, tetapi Allah tetap satu

Tidak ada Allah yang lain. Hal ini dijelaskan di Alkitab lewat Injil Yesaya 45:5

"Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain; kecuali Aku tidak ada Allah. Aku telah mempersenjatai engkau, sekalipun engkau tidak mengenal Aku."

KESIMPULAN

Perancangan gedung Gereja Bethel Indonesia jema'at Pattimura ini ditujukan untuk menyediakan tempat keberlangsungan ibadah yang lebih baik bagi jema'at yang ingin beribadah di era new normal . Menghadirkan fasilitas baru maupun kapasitas tempat beribadah yang jauh lebih besar dalam menampung jema'at saat melangsungkan ibadah di gereja, dengan kapasitas main hall hingga 2000 Jema'at dalam satu kali ibadah dan sudah menerapkan standar WHO.

GAMBAR



Gambar 1.7.. Perspektif Mata Burung



Gambar 1.8.. Perspektif Mata Burung



Gambar 1.9. Interior Fungsi Utama



Gambar 1.10. Interior Fungsi skunder



Gambar 1.9. Interior Fungsi Utama

1 DAFTAR PUSTAKA

Ching, F. D. (2011). A Global History of Architecture. New Jersey: Jhon Wiley and Sons, Inc.

Ching, F. D. (2011). A Global History of Architecture. New Jersey: Jhon Wiley and Sons, Inc.

RISTEKDIKTI. 2017. Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017 – 2045.

ZAKARIAS PIUS TITIRLOLOBI 2018 LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR GEREJA BETHEL Indonesia GENERASI BARUYOGYAKARTA

1 Mangunwijaya, D. I. (1997). Pengantar Fisika Bangunan. Jakarta: Karya Uniperss.

1 Kusuma , Surya Adhy. 2009. Gereja Bethany fresh Anointing Di D.I.Yogyakarta. S1 thesis, UAJY

5 Benjamin, Andrew. (2010). Writing Art and Architecture.Australia.Prahran

3
Goldsmith, Selwyn with PRP Architects.
(2000). Universal Design.

Groat, Linda and Wang, David. (2013).
Architecture Research Methods. Edisi ke-2.
New Jersey. John Wiley & Sons, Inc.

Is, M. Santamour. (2006). Environmental
Design of Urban Buildings. London. Earthscan.

9
JURNAL eDIMENSI ARSITEKTUR VOL. V,
NO. 1, (2017), 97-104 Gedung Gereja Bethany
di Malang William Sugianto1, Danny Santoso
Mintorogo2

Tulisan Ilmiah _ Febri Putra Milan Santoso cek 2

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	5%
2	kumparan.com Internet Source	3%
3	text-id.123dok.com Internet Source	2%
4	publication.petra.ac.id Internet Source	2%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
7	www.kpk.go.id Internet Source	<1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off